

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA UPT. PUSKESMAS KUJAU KABUPATEN TANA TIDUNG

Heru Wiyono^{1*}, Andi Parellangi², Amiruddin³

^{1,2,3}Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur

*Corresponding Author: heru.ktt788@gmail.com

Article Info

Article History:

Received:

25 February 2023

Accepted:

20 March 2023

Keywords:

dukungan keluarga, motivasi, kepatuhan minum obat anti hipertensi

Abstract

Presentase kematian akibat Hipertensi di Indonesia merupakan yang tertinggi pada saat ini. Salah satu perilaku pengendalian Hipertensi yaitu kepatuhan minum obat. Kepatuhan pengobatan yang rendah dapat mengakibatkan peningkatan penyakit komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga, motivasi dengan kepatuhan minum obat anti Hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas Kujau Kabupaten Tana Tidung. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan crossectional. Populasi berjumlah 63 orang dilakukan dengan teknik purposive sampling yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini telah baku berupa kuesioner dukungan keluarga, kuesioner motivasi pasien dan kuesioner kepatuhan minum obat menggunakan MMAS-8. Kemudian data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji Chi Square. Didapatkan nilai variabel dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat anti hipertensi dengan $p\text{-value} = 0.015$ yaitu dibawah $\alpha = 0.05$ ($p < \alpha = 0,05$) Maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima, berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat. Dan variabel motivasi dengan kepatuhan minum obat anti hipertensi dengan nilai $p\text{-value} = 0.665$ yaitu diatas $\alpha = 0.05$ ($p > \alpha = 0,05$) Maka H_0 diterima sehingga H_a ditolak, berarti tidak ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan minum obat. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat anti hipertensi dan tidak ada hubungan bermakna antara motivasi dengan kepatuhan minum obat anti hipertensi.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah diatas nilai normal. Menurut Nurarif A.H. & Kusuma H. (2016), hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik sekitar 140 mmHg atau tekanan diastolik sekitar 90 mmHg. Hipertensi merupakan masalah yang perlu diwaspadai, karena tidak ada tanda gejala khusus pada penyakit hipertensi dan beberapa orang masih merasa sehat untuk beraktivitas seperti biasanya. Hal ini yang membuat hipertensi sebagai silent killer (Kemenkes, 2018), orang-orang akan tersadar memiliki penyakit hipertensi ketika gejala yang dirasakan semakin parah dan memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan.

Menurut *World Health Organiztion* (WHO) pada tahun 2011 menunjukan satu milyar orang di dunia menderita hipertensi, 2/3 penderita hipertensi berada di negara berkembang. Prevalensi hipertensi akan terus meningkat dan diprediksi tahun 2025 sebanyak 29% orang dewasa di seluruh dunia terkena hipertensi. Hipertensi telah menyebabkan banyak kematian sekitar 8 juta orang setiap tahunnya, dan 1,5 juta kematian terjadi di Asia Tenggara dengan 1/3 populasinya menderita hipertensi (Kemenkes, 2017).

Menurut Riskesda tahun 2018 penderita hipertensi di Indonesia mencapai 8,4% berdasarkan diagnosa dokter pada penduduk umur ≥ 18 tahun, Berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah pada penduduk prevalensi penderita hipertensi di Indonesia adalah sekita 34,1%, sedangkan pada tahun 2013 hasil prevalensi penderita hipertensi di Indonesia adalah sekitar 25,8%. Hasil prevalensi dari pengukuran tekanan darah tahun 2013 hingga tahun 2018 dapat dikatakan mengalami peningkatan yaitu sekitar 8,3%. Data dari Riskesda tahun 2018 juga mengatakan bahwa prevalensi hasil pengukuran darah pada penderita hipertensi terdapat pada provinsi Kalimantan Utara dengan prevalensi penderita sekitar 44,1% atau lebih tinggi dari rata-rata prevalensi hasil pengukuran darah di Indonesia. Kalimantan Utara sendiri berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah pada penduduk yaitu menempati posisi ke-11 (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung Tahun 2021 jumlah kasus Hipertensi sebanyak 1.309 dengan sebaran kasus dimasing-masing Puskesmas adalah sebagai berikut, Puskesmas Sesayap Hilir 222 (16,9 %), Puskesmas Kujau 63 (4,8%), Puskesmas Tideng Pale 54 (4,2%), Puskesmas Tana Lia 94 (7,2%), Puskesmas Muruk Rian 23 (1,8%). Di UPT. Puskesmas Kujau terjadi penurunan kunjungan Posbindu PTM sebesar 20,4% dari total jumlah pasien sampai dengan bulan Mei 2022 yaitu 54 pasien hipertensi, Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya dukungan dari keluarga dan motivasi untuk membantu meningkatkan kepatuhan minum obat anti hipertensi.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan *cross sectional* merupakan pengukuran yang dilakukan pada variabel bebas dan terikat secara bersamaan dan diwaktu yang sama (Notoatmodjo, 2018). Deskriptif korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengkaji hubungan antar variabel secara keseluruhan yaitu hubungan dukungan keluarga dan motivasi dengan kepatuhan minum Obat Anti Hipertensi di Wilayah Kerja UPT.

HASIL

Analisa Bivariat

Tabel 1 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi

Dukungan Keluarga	Kepatuhan kepatuhan minum obat pada Pasien Hipertensi				Total		P
	Patuh		Tidak Patuh				Value
	N	%	N	%	N	%	
Baik	15	57,7	11	42,3	26	100	0,015
Sedang	16	76,2	5	23,8	21	100	
Kurang	1	14,3	6	85,7	7	100	

Sumber : Analisa Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 1 di atas, berdasarkan hasil uji statistik chi square dapat dijelaskan bahwa diperoleh nilai signifikan $p\text{-value} = 0.015$ yaitu dibawah $\alpha = 0.05$ ($p < \alpha = 0,05$) dengan demikian secara statistik ada hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien

Tabel 2 Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi.

Motivasi Pasien	Kepatuhan Minum Obat pada Lansia				Total		P Value
	Patuh		Tidak Patuh				
	N	%	N	%	N	%	
Kuat	15	62,5	9	37,5	24	100	0,665
Sedang	17	56.7	13	43.3	30	100	

Sumber : Analisa Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 2 di atas, hasil uji statistik *chi square* dapat dijelaskan bahwa diperoleh nilai signifikan $p\text{-value} = 0.665$ yaitu di atas $\alpha = 0.05$ ($p > \alpha = 0,05$) dengan demikian secara statistik tidak ada hubungan bermakna antara motivasi pasien dengan kepatuhan minum obat pada pasien Hipertensi di wilayah UPT Puskesmas Kujau tahun 2022.

PEMBAHASAN

Analisa Bivariat

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi

Berdasarkan hasil penelitian mengindikasikan adanya hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien Hipertensi di wilayah UPT Puskesmas Kujau tahun 2022 dengan $p\text{-value} = 0.015$ yaitu dibawah $\alpha = 0.05$ ($p < \alpha = 0,05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharja, dkk (2021) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara dukungan keluarga dengan

kepatuhan minum obat pasien Hipertensi. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Mala (2022) dan Sasmita (2021) bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien Hipertensi.

Dukungan keluarga merupakan bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga lain berupa barang, jasa, informasi dan nasihat yang mampu membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan tenteram. Dukungan ini merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung akan selalu siap memberi pertolongan dan bantuan yang diperlukan. Dukungan keluarga yang diterima salah satu anggota keluarga dari anggota keluarga yang lainnya dalam rangka menjalankan fungsi-fungsi yang terdapat dalam sebuah keluarga. Bentuk dukungan keluarga terhadap anggota keluarga adalah secara moral atau material. Adanya dukungan keluarga akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri pada penderita dalam menghadapi proses pengobatan penyakitnya (Misgiyanto & Susilawati, 2014).

Menurut asumsi peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dan motivasi dengan kepatuhan minum obat Anti hipertensi. Sebagian besar anggota keluarga memperhatikan dan memperdulikan kondisi anggota keluarganya yang menjalani pengobatan HT. Dukungan yang diberikan oleh keluarga dapat membuat pasien merasa percaya dan merasa ada orang-orang yang mendampingi yang berada disekitarnya yang memberikan dukungan moril dan semangat dalam menjalani pengobatan Hipertensi.

Hubungan Motivasi Pasien dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi

Berdasarkan hasil penelitian mengindikasikan tidak ada hubungan bermakna antara motivasi dengan kepatuhan minum obat pada pasien Hipertensi di wilayah UPT Puskesmas Kujau tahun 2022 dengan nilai p-value = 0.665 yaitu diatas $\alpha = 0.05$ ($p > \alpha = 0,05$). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniat dan Sofiani (2017) bahwa tidak ada hubungan antara motivasi diri dengan kepatuhan minum obat. Dan juga sejalan dengan penelitian oleh Ningrum (2020) bahwa tidak ada hubungan antara motivasi diri dengan kepatuhan minum obat.

Menurut Djamarah dalam (Chandra,2017), motivasi ada dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik motivasi. Motivasi intrinsik ialah dorongan yang aktif serta berperan tidak membutuhkan rangsangan dari luar, telah mendapatkan dorongan dari dalam diri seorang untuk melaksanakan suatu perihal ataupun untuk menggapai sesuatu tujuan. dan motivasi dan Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfungsi harus dengan adanya rangsangan dari luar. Motivasi ini tetap diperlukan seseorang agar dia tetap mau beraktivitas. Sehingga tidak hanya motivasi dari diri si pasien tetapi tetap memerlukan dorongan atau rangsangan dari luar seperti suami atau istri, keluarga terdekat, tetangga atau masyarakat, fasilitas dan juga tenaga Kesehatan.

Asumsi peneliti bahwa motivasi akan sulit diubah kearah yang positif jika individu tidak memiliki motivasi dari luar. Motivasi diri dari faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada penderita HT adalah tingkat pendidikan pasien, semakin rendah tingkat pendidikan pasien maka pengetahuan akan juga terbatas. Dukungan tenaga kesehatan dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan penderita HT. Tenaga kesehatan seperti perawat berperan sebagai *educator*.

KESIMPULAN

Ada hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat anti hipertensi di wilayah UPT Puskesmas Kujau tahun 2022.

Tidak ada hubungan bermakna antara motivasi pasien dengan kepatuhan minum obat anti hipertensi di wilayah UPT Puskesmas Kujau tahun 2022.

Motivasi akan sulit diubah kearah yang positif jika individu tidak memiliki motivasi dari luar. Motivasi diri dari faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada penderita HT adalah dukungan suami atau istri, keluarga terdekat, tetangga atau masyarakat, fasilitas dan juga tenaga Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, S.T. 2019. Gambaran kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi dipuskesmas. Program Studi Farmasi, Poltekkes Kemenkes Jakarta II.
- Andarmaryo, S. 2012. Keperawatan Keluarga : Konsep teori, proses dan praktik keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto,S. 2018. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah (2011) , Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta : Rajawali Pers
- Bustan, M. N. 2015. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular (1st ed.). Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Candra and Abdul Sakban. (2017). Hubungan Antara Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMAN 1 Labuapi Lombok Barat. Jurnal Pendidikan Mandala
- Damayanti, R., Irawan, E., Tania, M., Rahmayati, R., & Khasanah , U. (2020). Hubungan Activity Of Daily Living (ADL) Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia. Jurnal Keperawatan BSI, 8(2), 247-255. Retrieved from <https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/422>
- Diyan Indriyani, (2013). Perawatan Bayi : melalui pendekatan maternal sensitifity model (msm) berbasis keluarga. Jakarta: Pustaka Panasea
- Faizal. Bustomi. (2018) Hubungan Motivasi Keluarga Dengan Kemampuan Mobilisasi Pada Pasien Post Operasi Trans Urethral Resection Of Prostate :Program Studi Sikeperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
- Friedman, (2013), Keperawatan Keluarga, Yogyakarta: Gosyen Publishing,
- Ginting, S. N. 2019. Faktor yang Mempengaruhi terhadap Posbindu PTM pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Rantang Medan Kecamatan Medan Petisah Tahun 2018. Institut Kesehatan Helvetia.

- Hardiyanti. 2016. Kepatuhan Minum Obat Terhadap Status Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bajoe Kabupaten Bone Tahun 2016. JST Kesehatan, 6(2252–5416), 375–380.
- Hazwan, A. dan Pinatih, G.N.I. 2017. Gambaran Karakteristik Penderita Hipertensi dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani I. Directory Of Open Access Journal (DOAJ).
- Heru A, (1995), Kader Kesehatan Masyarakat, Jakarta : EGC
- Hidayanti. 2013. Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Hipertensi di Puskesmas. Jurnal Farmasi Indonesia, 6(April), 246–253.
- Kemenkes RI. 2019. Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Khan, A. et al. (2012) Factors contributing to non-compliance among diabetics attending primary health centers in the Al Hasa district of Saudi Arabia, Journal of Family and Community Medicine, 19(1), p. 26. doi:10.4103/2230-8229.94008
- Kholidha, A. N. 2020. Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular Pada Masyarakat Desa Andepali Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe. Journal of Community Engagement in Health, 3(1), 60–66
- Kholifah, Siti Nur. (2016). Keperawatan Gerontik. Jakarta Selatan: Kemenkes RI.
- Leslie, David. (2013). Diabetes : Clinician's Desk Reference. New York: CRC Press.
- Liberty, I. A. 2018. Determinan Kepatuhan Berobat Pasien Hipertensi Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat I. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan, 1(1), 58–65.
- Mala. 2022. Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat Dan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomuut Kota Manado. Skripsi. Manado : Universitas Sam Ratulangi.
- Misgiyanto & Susilawati, (2014), Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan, Fakultas kedokteran Universitas Diponegoro , Volume 5, nomor 1, Januari 2014
- Niven, Neil, (2012), Psikologi Kesehatan Pengantar untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain. Jakarta : EGC.
- Nothoatmodjo.S, (2012), Metodologi Penelitian Kesehatan, Edisi Revisi, Jakarta : Rineka Cipta.
- Nothoatmodjo.S, (2012), Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

- Nurwulan. D, (2017), Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Anestesi Dengan Tindakan Spinal Anestesi di RSUD Sleman, Skripsi: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Penyebaran Covid-19 di Kalangan Mahasiswa Berasrama Universitas Advent Indonesia. Nutrix Jurnal, 4(2), 1-7
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2019. Badan Penelitian dan. Pengembangan. Kesehatan. Jakarta : Kemenkes RI.
- Sangian, L. M. L., Wowiling, F., & Malara, R. 2017. Hubungan dukungan Emosional Keluarga dengan Penerimaan Diri pada Pasien Hipertensi di Desa Watutumou III. E-Journal Keperawatan (e-Kp), 5, 1–8.
- Sasmita. 2021. Hubungan Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi dengan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas. Skripsi. Pekanbaru : Universitas Riau.
- Sastroasmoro, S. 2014. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumiasih. 2020. Hubungan Kepatuhan Minum Obat terhadap Keberhasilan Terapi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Prambanan Sleman Bulan Januari-Februari 2020. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Tintin Sukartini, dkk, (2020), Jurnal Hubungan Dukungan Keluarga Dan Dukungan Petugas Kesehatan Pada Kepatuhan Pengobatan Pasien TB Di Puskesmas Taman, Surabaya
- Wade, Carole., Tavriss, Carol & Garry, Maryanne. 2014. "Psikologi: Edisi Kesebelas Jilid 1". Jakarta: Erlangga.
- WHO, (2020), Global Report On Diabetes . France: World Health Organization;
- Widyaningrum, Tri Retno. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Motivasi dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien TB di Wilayah Kerja Puskesmas Perak Timur Surabaya. Skripsi. Repositori UNAIR.
- Windi Chusniah Rachmawati, S.KM., M.Kes, (2019), Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku, Penerbit Wileka Media, Malang
- Yuniat dan Sofiani. (2017). Hubungan Antara Motivasi Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan, Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan - Universitas Muhammadiyah Jakarta